

## DAFTAR PUSTAKA

- Bear, J., 1979, *Hydraulics of Groundwater*: McGraw-Hill Book Company, New York.
- Broto, S., dan Afifah, R. S., 2008, Pengolahan Data Geolistrik Dengan Metode Schlumberger: Teknik – Vol. 29 No. 2 Tahun 2008, ISSN 0852-1697, p. 120-128.
- Browne, Brandon, 2007, *Atlas of Common Rock-Forming Minerals in Thin Section*, Department of Geological Sciences California State University, Fullerton, p. 27-34.
- Cahyadi, A., Yoga, I., Agniy, R.F., 2018, Pemetaan Hidrogeologi Wilayah Barat Daya Kabupaten Serang, Banten, Indonesia: International Conference On Science and Technology (ICST), Yogyakarta, p. 2-11.
- Carter, V., 1995, *Technical Aspects of Wetlands: Wetland Hydrology, Water Quality, and Associated Functions: United States Geological Survey Water Supply Paper 2425*, p. 6-12.
- Chamley, H., (1989), *Clay sedimentology*. Springer-Verlag, Berlin, p. 623.
- Danaryanto., Robert J. Kodoatie., Satriyo Hadipurwo., Sri Sangkawati., 2010, *Manajemen Air Tanah Berbasis Cekungan Air Tanah: Pusat Lingkungan Geologi*, Badan Geologi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, Bandung, p. 13-147.
- Driscoll, F. G., 1987, *Groundwater and Wells*: Johson Division, St. Paul, Minnesota.
- Freeze, R. A., and Cherry, J, A., 1979, *Groundwater*: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Harseno, E., Daryanto, E., 2008, Tinjauan Tinggi Tekanan Air Di Bawah Bendung Dengan Turap Dan Tanpa Turap Pada Tanah Berbutir Halus: *Majalah Ilmiah UKRIM Edisi 2/th XIII*. p.1-14.
- Haryanto, I., 2006, *Struktur Geologi Paleogen dan Neogen di Jawa Barat*: *Bulletin of Scientific Contribution*, Vol. 4, No., 1, p. 88-95.

- Herlambang, A., 2016, Pencemaran Air dan Strategi Penanggulangannya: JAI, Vol.2, No.1 p.16-28.
- Herdyansah, A., Dian, R., 2017, Dampak Intrusi Air Laut pada Kawasan Pesisir Surabaya Timur, JURNAL TEKNIK ITS Vol. 6, No. 2 (2017), 2337-3520, p. 1-5.
- Hilmi, F., Haryanto, I., 2008, Pola Struktur Regional Jawa Barat: Bulletin of Scientific Contribution, Vol. 6, No. 1, p.57-66.
- Jefrianda, A., 2018, Kegiatan Belajar 3: Teknik Pemboran, Yayasan Lemboraya, Universitas Hassanudin, p. 2-25.*
- Joussein, E., Petit, S., Churchman, J., Theng, B., Righi, D., Delvaux, B., 2005, Halloysite Clay Minerals, The Mineralogical Society, New Zealand, P. 383-410.
- Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM), 2010, Manajemen Air Tanah Berbasis Cekungan Air Tanah: Pusat Lingkungan Geologi, Badan Geologi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, Bandung, p. 13-129
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002 tentang Pengawasan Kualitas Air Minum.
- Kodoatie, R. J., 1996, Pengantar Hidrogeologi: Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Mauldy, P. S., 2018, Penentuan Kandungan Sulfat Dan Klorin Pada Air Minum Dan Air Bersih Secara Spektrofotometri UV-Visibel, Yogyakarta: Program Studi DIII Analisis Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
- Martodjojo, S., 1984, Evolusi Cekungan Bogor Jawa Barat: Penerbit ITB, Bandung, p. 25-35.
- Odom, I, E., 1984, Smectite clay Minerals: Properties and Uses, Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Clay Minerals: Their Structure, Behaviour and Use (Jun. 14, 1984), pp. 391-409.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.63/MENLHK/Setjen/Kum.1/7/2016 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penimbunan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Fasilitas Penimbunan Akhir.

- Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral No.2 Tahun 2017 Tentang Cekungan Air Tanah Di Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2006 Tentang Pembangunan PLTU berbahan bakar batu bara.
- Priyana, Y., 1991, Pencemaran Air Tanah Di Perkotaan: Forum Geografi No.09 Tahun V. p. 33-39.
- Rusmana, E., Suwitodirdjo, K., dan Suharsono, Peta Geologi Lembar Serang, Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Shiddiqy, M. H., 2014, Pemetaan Keberadaan Akuifer Menggunakan Metode Resistivitas Konfigurasi Schlumberger di Daerah Nanggulan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Skripsi, tidak diterbitkan).
- Speight, J. G., 2012, The Chemistry and Technology of Coal, Third Edition. CRC Press.
- Sukrisna, A., 1998, Penentuan Prospek Pengembangan Airtanah Pada Daerah Tangerang Dan Sekitarnya Dengan Bantuan Citra Penginderaan Jauh: Bulletin Geologi Tata Lingkungan, No.24, ISSN 1410/1696, p.28-33.
- Todd, D. K., 1976, Groundwater Hydrology: Second Edition. Singapore : John Wiley & Sons (SEA) PTE LTD. p. 494 -515.
- Van Bemmelen, R.W., 1949, The Geology of Indonesia. Vol. IA: General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes: Gov. Printing Office, Martinus Nijhoff, The Hague.
- Van Zuidam, R.A., 1983, Aerial Photo Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping: Smits, The Hague.
- Wardani, S. P. R., 2008, Pemanfaatan Limbah Batubara (*Fly Ash*) Untuk Stabilisasi Tanah Maupun Keperluan Teknik Sipil Lainnya Dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, p. 2-25.

- Westlake, K., 1997, Sustainable Landfill—Possibility Or Pipe-Dream?. Centre for Hazard and Risk Management: Loughborough University, Loughborough, p. 453-461.
- Wijaya, Lean., 2009, Identifikasi Pencemaran Airtanah Dengan Metode Geolistrik Di Wilayah Ngringo Jaten Karanganyar: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret, Surakarta, p.4-36.
- Wulandari, D, D., 2017, Analisa Kesadahan dan Kadar Klorida Air di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo, MTPH Journal. Volume 01 Nomor 0, p. 14-19.